

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembuatan busana untuk pertunjukan *Ruang Rias* karya Purwadi Djunaedi berhasil direalisasikan melalui serangkaian proses penciptaan yang sistematis. Konsep penciptaan tata busana ini berasal dari pemahaman mendalam terhadap naskah serta bagaimana hal itu berhubungan dengan karakter dan suasana yang ingin dibangun. Setiap desain busana dibuat untuk mendukung cerita visual pertunjukan, dengan mempertimbangkan fungsi untuk para pemain dan keindahan panggung secara menyeluruh. Proses ini melibatkan identifikasi kebutuhan busana untuk setiap karakter, eksplorasi ide-ide kreatif, dan pengembangan rancangan awal hingga menjadi detail desain yang siap dieksekusi.

Penggunaan teknik *fabric manipulation* menjadi elemen kunci dalam mencapai visualisasi yang diinginkan. Berbagai teknik seperti *draping*, *ruffle*, *crystalized*, atau teknik lainnya diterapkan secara selektif untuk memberikan tekstur, volume, dan karakter unik pada setiap busana. Pentingnya kolaborasi teknik *fabric manipulation* satu dengan lainnya sangat ditekankan, karena hal ini memungkinkan terciptanya visual yang lebih kaya dan tidak monoton, menghindari kesan datar jika hanya mengandalkan satu teknik saja. Kombinasi teknik-teknik ini mampu

menghasilkan detail-detail busana yang menarik dan memperkaya busana dalam sebuah pertunjukan.

Secara keseluruhan, penciptaan tata busana ini juga menjadi media ekspresi artistik yang memperkuat pesan dan estetika keseluruhan. Hasil akhir dari proses penciptaan ini adalah rangkaian busana yang secara visual selaras dengan konsep pertunjukan, efektif dalam mendukung karakter, dan secara teknis menampilkan kekayaan *fabric manipulation*. Pencipta berharap penonton dapat terhibur dengan busana yang ditampilkan pada pertunjukan *Ruang Rias*.

B. Saran

Penciptaan tata busana dengan teknik *fabric manipulation* merupakan proses yang kompleks dan membutuhkan perhatian detail. Oleh karena itu, disarankan bagi pencipta selanjutnya untuk memahami secara mendalam karakteristik setiap jenis bahan kain dan bagaimana material tersebut bereaksi terhadap berbagai teknik *fabric manipulation*. Pemilihan bahan yang tepat sangat krusial, tidak hanya untuk mencapai estetika visual yang diinginkan, tetapi juga untuk memastikan kenyamanan aktor dan keleluasaan gerak selama pertunjukan.

Selain itu, mengingat bahwa penciptaan busana dengan teknik *fabric manipulation* tidaklah mudah, proses uji coba dan penyesuaian sangat disarankan. Penting untuk melakukan fitting secara berkala dengan para aktor selama proses penciptaan untuk memastikan busana yang

dikenakan nyaman, tidak mengganggu gerak aktor, dan mendukung ekspresi peran. Kolaborasi yang erat antara penata busana, sutradara, dan aktor akan membantu mengidentifikasi potensi kendala ergonomis sejak awal dan memungkinkan penyesuaian yang diperlukan, sehingga busana tidak hanya menjadi elemen visual yang kuat, tetapi juga berfungsi secara optimal sebagai pendukung pertunjukan.



Daftar Pustaka

- Abrams, M.H. Harpham, Geoffrey Galt. (2012). *A Glossary of Literary Terms*. Cengage Learning.
- Arcavi, A. (2003). *The Role of Visual Representations in the Learning of Mathematics*. *Journal of Mathematical Education In Science and Technology*, 217.
- Arnheim, R. (1974). *Art and Visual Perception: A Psychology of the Creative Eye*. University of California Press.
- Baker, C. (2012). *The History of Textile Arts: From Ancient Egypt to Modern Fashion*. New York: Thames & Hudson.
- Bolton, S. (2011). *Decoding Visual Thinking*. Naver Workshop, Visualising Creative Strategies.
<http://issuu.com/gpbr/docs/decodingvisualthinking.%5B2>
- Brennan, S. (2022). *Narrative Textiles: The Role of Fabric Manipulation in Contemporary Fashion Design*. *Journal of Fashion Theory and Practice*, 6(1), 45-62.
- Djelantik, A.A.M. (2004). *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat seni Pertunjukan Indonesia Bekerja sama Dengan Arti.
- Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Gasong, Dina. (2019). *Aspirasi Sastra Indonesia*. Deepublish. Yogyakarta.
- Gordon, A. (2013). *Textile Manipulation: A Guide to Fabric Techniques*. London: Bloomsbury Publishing.
- Holliday, R. (2015). *The Art of Fabric Manipulation*. New York: Fairchild Books.
- Itten, J. (2003). *The Elements of Color*. John Wiley & Sons.
- Kawasaki, Y. (2016). *Japanese Textile Techniques: A Cultural History of Fabric Manipulation*. Tokyo: Kodansha International.

- Luscher, M. (1969). *The Luscher color test*. Random House.
- Nurdiyantoro, B. (2018). Teori Pengkajian Fiksi. Gadjah Mada *University Press*.
- Pile, J. F. (2010). *Interior Design (5th ed.)*. Laurence King Publishing.
- Purwadi, D. (2005). *Ruang Rias*. Yogyakarta: Pustaka Teater.
- Senecawati, N. (2010). Psikologi Sastra: Sebuah Pengantar. Pustaka Pelajar.
- Sumardjo, Jakob. (2000). Filsafat Seni. Bandung: ITB.
- Utami, P. (2020). Desain Komunikasi Visual: Teori dan Aplikasi. Penerbit Andi.
- Wolff, Colette. (1996). *The Art of Manipulating Fabric*. Amerika Serikat: Krause.

